



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**OVERVIEW KONSEP REKOGNISI  
PERTEMUAN KE 8  
FIERDANIA YUSVITA  
KESMAS, FIKES, UEU**

# KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Mahasiswa mampu menguraikan overview dan membuat contoh konsep rekognisi

# GAMBARAN UMUM

- Batasan antara antisipasi dan rekognisi seringkali tidak jelas. Ada yang membedakan antisipasi dan rekognisi berdasarkan apakah situasi yang sedang diteliti tersebut benar-benar ada. Jika situasi tersebut masih dalam tahap konsep, maka proses yang dilaksanakan dikatakan sebagai antisipasi. Sehingga dianggap bahwa dalam fase rekognisi, situasi tersebut telah ada.
- Perbedaan ini dikatakan tidak jelas karena antisipasi bahaya dapat dilaksanakan pada fasilitas yang telah ada dan rekognisi bahaya dapat dilakukan ketika fasilitasnya masih dalam tahap rencana

# GAMBARAN UMUM

- Kapanpun ini dilakukan, rekognisi bahaya kesehatan biasanya memerlukan aplikasi dari informasi yang telah ada seperti elemen-elemen pajanan, karakteristik respon toksik, dan lain-lain.
- Rekognisi potensi bahaya atau bahaya yang ada dapat dilakukan bila seseorang telah mengenal dengan baik proses-proses, menyusun dan memelihara inventarisasi agen fisik, kimia dan biologi yang dihasilkan, mengkaji ulang aktivitas pekerjaan yang berbeda di tempat kerja dan mempelajari metode pengendalian yang telah ada.

# GAMBARAN UMUM

- Dari informasi tersebut kita mendapatkan karakterisasi dari tempat kerja. Bisa saja didasarkan pada *workplace/* tempat kerja (lingkungan fisik), *workforce* (pekerja) atau *agent* (agen kimiawi, fisik atau biologis). Bila melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, karakterisasi yang umum digunakan adalah 'grup pajanan/ *exposure group*' (misalnya pekerja yang memiliki kesamaan dalam profil pajanan).

# GAMBARAN UMUM

- Apakah hal ini terjadi dalam antisipasi atau rekognisi bahaya, prosesnya biasanya diarahkan sebagai *risk assessment*/ pengkajian risiko. Pengkajian risiko dalam hal ini, biasanya menghasilkan perkiraan toksisitas dari bahan kimia dan atau paparan yang akan datang.

# GAMBARAN UMUM

- Pada dasarnya rekognisi atau pengenalan bahaya dapat diartikan sebagai upaya atau langkah untuk mengetahui dan mengenali potensi bahaya kesehatan yang ada di tempat kerja.
- Upaya untuk mengenali ini bisa dilakukan dengan mempelajari informasi yang ada tentang suatu proses atau kegiatan, atau bisa juga dengan melakukan pengukuran keberadaan bahaya kesehatan yang diduga terdapat di lingkungan kerja.

# GAMBARAN UMUM

- Sehingga dapat dikatakan bahwa upaya rekognisi mirip dengan identifikasi potensi bahaya di tempat kerja yang sedikit lebih mendalam karena disertai dengan beberapa informasi yang lebih detil dari bahaya tersebut yang mungkin diperoleh dari hasil pengukuran. Beberapa metode rekognisi yang dipelajari dalam higiene industri adalah Laporan kecelakaan atau cedera, job safety analysis (JSA), Fault tree analysis, Failure mode and effect, dll.



# TUGAS

- Buatlah 1 contoh hasil rekognisi berdasarkan metode JSA!  
*\*studi kasus bebas, bisa berdasarkan profesi, pekerjaan ataupun pendidikan terakhir mahasiswa.*

**TERIMA KASIH**